

TAKSIRAN POTENSI HUTAN RAKYAT DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN PETANI HUTAN RAKYAT (Studi kasus di Dusun Dompok, Desa Jeruk Udel, Kecamatan Giri Subo, Kabupaten Gunung Kidul)

Oleh
Decky Arif Rachman ¹⁾
Wahyu Tri Widayanti ²⁾

INTI SARI

Pada era reformasi dewasa ini, pemerintah berupaya untuk memberdayakan ekonomi kerakyatan, salah satu diantaranya melalui pembangunan hutan rakyat. Tujuan pembangunan hutan rakyat antara lain adalah untuk meningkatkan produktivitas lahan, membantu masyarakat dalam penyediaan kebutuhan kayu perkakas maupun kayu bakar, serta meningkatkan pendapatan petani hutan rakyat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Potensi hutan rakyat dan riap pertahunnya. 2) Kontribusi hutan rakyat terhadap pendapatan petani.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Jeruk Udel, Kecamatan Giri Subo, Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi DIY. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Pengambilan sampel responden dilakukan dengan menggunakan metode *stratified random sampling*. Data penelitian ini meliputi data potensi hutan rakyat, data sosial-ekonomi masyarakat, dan data pendukung lainnya yang relevan. Data potensi hutan rakyat diperoleh melalui pengukuran langsung di lahan hutan rakyat milik responden. Data sosial-ekonomi diperoleh melalui wawancara dengan mengisi kuisioner, dan untuk data pendukung diperoleh dari dinas kehutanan seperti peta lokasi penelitian dan data curah hujan.

Hasil penelitian diperoleh potensi pohon jati sebesar 31,23 m³/Ha, pohon akasia sebesar 42,31 m³/Ha, pohon mahoni sebesar 4,73 m³/Ha, pohon sengon sebesar 3,63 m³/Ha, total potensinya adalah 81,90 m³/Ha, sedangkan jumlah pohon per Ha untuk pohon jati adalah 433 pohon, pohon akasia adalah 1024 pohon, pohon mahoni adalah 60 pohon, pohon sengon adalah 47 pohon, total pohon per Ha adalah 1566 pohon, sedangkan riap totalnya adalah 113,43 m³/tahun. Pendapatan dari lahan hutan rakyat dari hasil kayu selama setahun terakhir berdasarkan strata adalah sebagai berikut :

1. Pada strata I tidak dijumpai adanya responden yang menjual kayu selama satu tahun terakhir.
2. Pada Strata II pendapatan dari kayu memberikan kontribusi sebesar 0,71 %.
3. Pada Strata III pendapatan dari kayu memberikan kontribusi sebesar 6,54 %.

Kata Kunci: Hutan rakyat, pendapatan petani, Akasia, Jati, Sengon, Mahoni.

¹⁾ Mahasiswa S1 Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan UGM

²⁾ Staff Pengajar Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan UGM



TAKSIRAN POTENSI HUTAN RAKYAT DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN PETANI HUTAN RAKYAT (Studi kasus di Dusun Dompok, Desa Jeruk Udel, Kecamatan Giri Subo, Kabupaten Gunung Kidul)
ESTIMATION OF COMMUNITY FOREST POTENTIAL AND ITS CONTRIBUTION TO INCOME OF FARMER OF COMMUNITY FOREST

(Case Study in Dompok Subvillage, Jeruk Udel Village, Giri Subo District, Gunung Kidul Regency)

By
Decky Arif Rachman ¹⁾
Wahyu Tri Widayanti ²⁾

ABSTRACT

In today reformation era, government makes efforts to empower community economy. One of them is through development of community forest. It has objectives to increase land productivity, help people in providing wood for tools of firewood and increase income of farmer of community forest. This research aimed to identify (1) potential of community forest and annual riap and (2) contribution of community forest on farmer income.

The research was done in Jeruk Udel village, Giri Subo district, Gunung Kidul regency, DIY. Basic method used in this research in survey method. Respondents were sampled using stratified random sampling. Data for the research consisted of data of community forest potential, social economy data and other relevant supporting data. Data of potential of community forest was obtained with direct measurement in respondent's community forest area. Social economy data was obtained through interview by filling questionnaire and supporting data was obtained from Forestry Office such as map of research area and rainfall.

Results of the research indicated that potentials of teak, acacia, mahogany, sengon, and total are 31.23 m³/ha, 42.31 m³/ha, 4.73 m³/ha, 3.63 m³/ha, and 81.90 m³/ha, respectively. Meanwhile, amounts of tree per ha for teak, acacia, mahogany, sengon and total are 433, 1024, 60, 47, and 1566, respectively. Total riap is 113.43 m³/year. Income from community forest area from wooden product for previous year based on strata is

1. In strata I, there is no respondent selling wood for previous year
2. In strata II, income from wood contribute 0.71%
3. In strata III, income from wood contribute 6.54%

Keywords: community forest, farmer income, acacia, teak, sengon, mahogany

¹⁾ Student of Forest Management Department, Forestry Faculty, UGM

²⁾ Lecturer of Forest Management Department, Forestry Faculty, UGM